

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Rumah sakit sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tetap harus mengedepankan peningkatan mutu pelayanan kepada masyarakat dengan tanpa mengabaikan upaya kesehatan dan keselamatan kerja terutama bagi seluruh sumber daya manusia yang dimiliki. Fasilitas pelayanan kesehatan khususnya Rumah Sakit telah diidentifikasi sebagai sebuah lingkungan dimana terdapat aktivitas yang berkaitan dengan ergonomi tubuh antara lain pekerjaan yang dilakukan secara manual yaitu mengangkat/ mendorong /menarik/ menjangkau/ membawa benda, dan banyak hal lain dalam penanganan pasien ( Permenkes , 2016). Aktivitas di Rumah Sakit cukup berat dan dapat mengakibatkan timbulnya penyakit akibat kerja. Salah satu penyakit kerja yang menjadi masalah kesehatan yang umum terjadi didunia adalah *Low Back Pain* ( OSHA, 2013 ).

*Low back pain* ( LBP) atau nyeri punggung bawah merupakan salah satu gangguan muskuloskeletal yang disebabkan oleh aktivitas tubuh yang kurang baik, otot yang lemah, gangguan pada ligament dan diskus vertebra (Hinkle & Cheever, 2014). Menurut Rakel (2013), *Low Back Pain* adalah nyeri punggung bawah yang berasal dari tulang belakang, otot, saraf atau struktur lain pada daerah tersebut. Samara ( 2013 ) mengatakan *Low Back Pain* (LBP) juga merupakan nyeri didaerah panggul antara sudut bawah kosta (tulang rusuk) sampai lumbalsakral (sekitar tulang ekor), nyeri juga dapat menjalar kedaerah lain seperti punggung bagian atas dan pangkal paha . LeMone ( 2014 ) menjelaskan bahwa keluhan nyeri yang dirasakan dapat berupa nyeri lokal di sekitar tulang belakang bawah atau menjalar ke struktur lain seperti bokong, selangkang dan tungkai. Nyeri ini juga dapat dirasakan sebagai nyeri yang tajam atau nyeri yang tumpul. Nyeri ini dapat disampaikan sebagai rasa tidak nyaman di pinggang belakang bawah, rasa kram di otot , dan rasa panas/terbakar di paha dan betis posterior.

Salah satu pekerjaan yang beresiko untuk terkena *low back pain* (LBP) adalah perawat. Hal ini karena pekerjaan perawat yaitu sebagai pemberi asuhan keperawatan kepada pasien, baik yang membutuhkan bantuan penuh dari

perawat ataupun bantuan sebagian. Tindakan menarik, mengangkat pasien , mendorong, dan menahan pasien jika tidak dilakukan dengan benar maka akan beresiko tinggi terkena *Low Back Pain* (Astuti ,2012).Menurut Ovayolu *et al* (2014 ), *Low Back Pain* pada perawat dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti usia, jenis kelamin, lama bekerja, IMT, pengetahuan, penggunaan alat bantu kerja, aktivitas dan beban kerja. Dalam penelitiannya juga didapati adanya hubungan antara aktivitas yang dilakukan perawat dengan kejadian *Low Back Pain*. Aktivitas yang dimaksudkan seperti berdiri dalam posisi yang lama, mengganti linen dengan pasien diatas tempat tidur, mengangkat dan membantu posisi pasien, membungkuk, dan tidak menggunakan alat bantu saat melakukan intervensi ke pasien. LeMone ( 2014 ) juga menjelaskan beberapa hal yang perlu diketahui terkait *low back pain* seperti riwayat trauma/cedera mekanis yang mengakibatkan fraktur kompresi tulang belakang dan gangguan pada diskus lumbal , riwayat gangguan degeneratif seperti spondilosis dan osteoarthritis, dan riwayat gangguan sistemik seperti osteomielitis dan keganasan.

Laporan hasil penelitian terhadap perawat yang dilakukan oleh *Departemen of Biostatistics University of Medical Science Iran* pada tahun 2017 terhadap 9347 partisipan melalui *Meta-Analysis Research*, 5.888 ( 63% ) perawat mengalami *Low Back Pain* selama 1 tahun terakhir. Kejadian *Low Back Pain* pada perawat di Indonesia tidak dilaporkan secara keseluruhan. Penelitian yang dilakukan di RS Monginsidi Manado terhadap 40 perawat pelaksana ruang rawat inap pada Februari 2017, 28 perawat (70%) mengalami *Low Back Pain*.

Survey awal yang dilakukan oleh peneliti pada Februari 2018 terhadap 250 perawat di RS X didapatkan hasil bahwa 149 orang ( 59,6% ) mengalami LBP dengan 116 orang ( 77,9% ) melakukan pemeriksaan ke dokter , 33 orang ( 22.1% )lainnya tidak melakukan pemeriksaan dokter dan nyeri hilang dengan sendirinya. 6 orang menjadi HNP ( *Hernia Nukleus Pulposus* ), menjalani fisiotherapi, mengkonsumsi analgetik dan menggunakan korset. Dibutuhkan waktu, tenaga dan biaya yang cukup banyak untuk pemulihan. Kehilangan waktu untuk bekerja karena ijin sakit yang di gunakan dan waktu yang dibutuhkan untuk fisiotherapi . Kejadian LBP ini juga menyebabkan berkurangnya produktivitas dalam bekerja.RS X Jakarta.

Penatalaksanaan *Low Back Pain* kronis adalah sesuatu yang penting dan penanganannya harus disesuaikan dengan kondisi masing masing individu. Hasil yang diinginkan adalah dapat secepatnya beraktivitas kembali seperti semula, penatalaksanaan nyeri dan kejadian LBP ini tidak berulang. Penanganan yang buruk dapat mengakibatkan efek negative seperti terbatasnya aktivitas sosial, ketidak mampuan bekerja karena nyeri, kehilangan banyak biaya untuk perawatan, stress, dan pada beberapa kasus menjadi putus asa serta kehilangan semangat (Skinner,2014). Dengan melihat fenomena-fenomena tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *low back pain* kronis pada perawat

## **B. Rumusan Masalah**

*Low back Pain* merupakan salah satu masalah akibat kerja yang sering terjadi pada perawat . Keluhan yang dialami dapat terjadi secara akut atau kronis dan dapat terjadi pada siapa saja. Keluhan yang terjadi berupa nyeri lokal atau nyeri menjalar di sekitar tulang belakang, bokong dan tungkai. Keluhan lain yang dapat terjadi seperti rasa kram dan tidak nyaman pada punggung bawah. Keluhan keluhan inilah yang dapat menyebabkan perawat kehilangan waktu bekerja dan kurangnya produktivitas dalam kerja, apabila dalam prosesnya tidak mendapatkan penanganan dengan baik maka akan mengakibatkan *low back pain* yang kronis. *Low Back Pain* kronis pada perawat ini dapat terjadi karena banyaknya aktivitas yang harus dilakukan dan mekanika tubuh saat melakukannya. Ovayolu *et al* ( 2014 )mengatakan bahwa *low back pain* kronis pada perawat dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lama kerja, IMT, usia, jenis kelamin, penggunaan alat bantu kerja, aktivitas dan beban kerja, dan pengetahuan yang dimiliki tentang prilaku kerja yang sehat. Oleh sebab itu pertanyaan penelitian yang akan dicari jawaban melalui penelitian ini adalah “*Faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan kejadian Low Back Pain kronis pada perawat di RS X di Jakarta?*”

### C. Tujuan Penelitian

#### 1. Tujuan Umum

Diketuainya faktor-faktor yang berhubungan dengan *kejadian Low Back Pain* kronis di Rumah Sakit X di Jakarta

#### 2. Tujuan Khusus

- a. Diketuainya distribusi frekuensi responden menurut aktivitas kerja, Indeks masa Tubuh, jenis kelamin, lama kerja, usia, alat pengga tubuh di RS X Jakarta
- b. Diketuainya distribusi frekuensi responden menurut kejadian *low back pain* di RS X Jakarta.
- c. Diketuainya hubungan antara aktivitas kerja dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta.
- d. Diketuainya hubungan antara Indeks Masa Tubuh dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta.
- e. Diketuainya hubungan antara jenis kelamin dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta.
- f. Diketuainya hubungan antara lama bekerja dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta.
- g. Diketuainya hubungan antara usia dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta
- h. Diketahui hubungan antara alat penyangga tubuh ( korset ) dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di Rumah Sakit X di Jakarta
- i. Diketuainya pengaruh yang signifikan antara aktivitas kerja terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta
- j. Diketuainya pengaruh yang signifikan antara Indeks Masa Tubuh terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta
- k. Diketuainya pengaruh yang signifikan antara jenis kelamin terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta
- l. Diketuainya pengaruh yang signifikan antara lama kerja terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta
- m. Diketuainya pengaruh yang signifikan antara usia terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta

- n. Diketuinya pengaruh yang signifikan antara alat penyangga tubuh ( korset ) terhadap kejadian *low back pain* kronis di RS X Jakarta
- o. Diketahui faktor yang paling besar pengaruhnya terhadap *lumbal back pain* kronis .

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi Instansi kesehatan, Instansi pendidikan, dan peneliti.

##### 1. Responden

Hasil penelitian ini diharapkan perawat dapat mengetahui faktor faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadinya *low back pain* kronis sehingga mampu meningkatkan status kesehatan masing masing.

##### 2. Bagi Rumah Sakit

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi kepada Rumah Sakit untuk mengetahui jumlah perawat yang mengalami LBP sesudah 1 tahun bekerja dan faktor faktor yang mempengaruhinya, sehingga nantinya dapat diambil tindakan yang dibutuhkan untuk pencegahan dan peningkatan kesehatan karyawan.

##### 3. Bagi Instansi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah bahan bacaan serta menambah wawasan diri bagi mahasiswa maupun mahasiswi khususnya dan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian berikutnya dan menambah referensi di perpustakaan sehingga dapat menjadi masukan bagi mahasiswa yang membutuhkannya.

##### 4. Bagi Peneliti

Memberikan pengalaman yang berharga bagi peneliti agar peneliti lebih memperdalam ilmu mengenai keperawatan medical khususnya dalam pengetahuan mengenai faktor faktor yang dapat meningkatkan kejadian LBP, juga mengenai ergonomik yang baik dan benar terhadap perawat yang memiliki aktivitas yang tinggi.

## **E. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup penelitian ini meliputi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat di RS X di Jakarta. Alasan penelitian ini dilakukan berdasarkan fenomena yang dialami perawat dimana sebagian besar perawat yang bekerja di RS X di Jakarta mengalami keluhan nyeri pinggang bawah, hal ini sebagian disebabkan karena tingginya pekerjaan yang menggunakan otot pinggang dan masih banyak faktor lain. Penelitian ini juga perlu dilakukan mengingat belum ada penelitian sebelumnya di Rumah Sakit X tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *Low Back Pain* kronis pada perawat .

Penelitian ini mulai dilakukan pada bulan Maret 2018 hingga Juni 2018, sasarannya adalah semua perawat yang mengalami *Low Back Pain*, sudah bekerja lebih 1 tahun di RS X ,dan melakukan pemeriksaan ke dokter baik dokter umum maupun spesialis. dimana penelitian yang akan digunakan adalah penelitian Kuantitatif dengan menggunakan design penelitian *deskriptif korelasi cross sectional*.